

**PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Tahun 2017-2020**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Terbuka
2016**

KATA PENGANTAR

Kualitas sebuah perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh jumlah, mutu penelitian, dan publikasi jurnal yang dihasilkan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka sebagai unit yang bertanggung jawab mengelola bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan model pembelajaran, secara terus menerus berupaya memfasilitasi dosen agar dapat memenuhi kualitas tersebut.

Universitas Terbuka (UT) mempunyai komitmen yang tinggi untuk memfasilitasi kegiatan penelitian dosen dengan menyediakan dana penelitian yang sangat memadai bagi para dosen. Hal ini dilakukan untuk mendorong para dosen agar aktif melakukan penelitian sebagai pelaksanaan dharma penelitian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dana penelitian tidak saja disediakan bagi para dosen, namun juga bagi tenaga ICT untuk mendukung upaya mereka menjadi calon pranata komputer dan bagi para pranata komputer agar giat melakukan penelitian di bidang ICT. Upaya peningkatan jumlah dan kualitas penelitian akan terus dilakukan dari tahun ke tahun agar kinerja penelitian UT terus dapat ditingkatkan.

Upaya peningkatan kualitas yang dilaksanakan, antara lain: 1) berkoordinasi dengan fakultas untuk melakukan workshop penyusunan proposal dan penulisan artikel publikasi; 2) menyempurnakan mekanisme seleksi proposal penelitian; 3) melaksanakan pembimbingan penelitian dan publikasi ilmiah; 4) melaksanakan monev kemajuan penelitian melalui kegiatan presentasi kemajuan penelitian; 5) melaksanakan penilaian hasil penelitian melalui kegiatan presentasi hasil dan luaran penelitian; 6) mendorong dosen untuk melakukan publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal internasional, terutama pada jurnal internasional terindeks; dan 7) menyediakan biaya/akomodasi seminar keilmuan dan seminar bidang pendidikan jarak jauh baik di dalam maupun di luar negeri bagi para dosen. Upaya peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ini tidak akan berhasil tanpa didukung oleh partisipasi yang tinggi dari para dosen dan unit-unit terkait.

LPPM bertanggung jawab mengelola perencanaan, pelaksanaan, pemantauan kemajuan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian. Pedoman Penelitian Tahun 2017-2020 ini, disusun sebagai pedoman bagi para dosen dalam mengajukan proposal, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian, termasuk menyusun artikel hasil penelitian. Bagi LPPM sebagai pengelola, pedoman ini digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola program penelitian secara menyeluruh.

Pada pedoman ini dijelaskan tentang skema penelitian yang didanai UT yang mirip dengan skema penelitian yang didanai Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) dan skema penelitian yang khas UT. Tambahan materi juga mencakup penjelasan tentang etika penelitian serta jawaban terhadap beberapa pertanyaan terkait kegiatan penelitian yang sering diajukan kepada LPPM.

Diharapkan Pedoman ini dapat bermanfaat bagi para dosen peneliti dan reviewer sebagai acuan dalam menyusun proposal dan melakukan penelitian yang berkualitas. Keterampilan yang semakin meningkat dalam melakukan penelitian yang berkualitas diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah publikasi yang dilaksanakan para dosen UT.

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



Kristanti Ambar Puspitasari
NIP. 196102121986032001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pendahuluan	4
Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah	6
Skema Penelitian	9
Persyaratan Proposal	22
Prosedur Pengajuan Proposal	24
Mekanisme Seleksi Proposal	24
Prosedur Pelaksanaan Penelitian	26
Personalia Penelitian	26
Laporan Kemajuan Penelitian	27
Laporan Akhir Penelitian	27
Artikel Publikasi Ilmiah	28
Lampiran	34

PEDOMAN PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 2017-2020

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Universitas Terbuka (UT) mempunyai Visi untuk menjadi institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ) berkualitas dunia dalam menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki daya saing tinggi serta dalam mengembangkan teori dan praktek PTTJJ pada tahun 2021. Untuk mencapai Visinya, UT harus didukung oleh dosen yang berkualitas tinggi baik dalam bidang keilmuan maupun dalam pembelajaran. Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki dosen untuk mewujudkan visi tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memfasilitasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian. Selain dengan menyediakan dana penelitian dalam jumlah yang memadai, UT juga menyelenggarakan pelatihan pengembangan proposal penelitian, pelatihan penelaahan proposal penelitian, penelaahan proposal dan laporan penelitian, serta penelaahan artikel penelitian. Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat mendorong tumbuhnya semangat untuk melakukan penelitian yang berkualitas.

Pada tahap awal, proposal penelitian yang diajukan akan diseleksi secara kompetitif oleh Tim Penelaah Proposal yang ditunjuk LPPM-UT dengan berkoordinasi dengan Fakultas. Para dosen UT dapat memilih untuk mengajukan proposal penelitian sesuai skema penelitian untuk didanai Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemristekdikti atau untuk didanai oleh UT. Seleksi proposal dilakukan melalui dua tahap penilaian, yaitu tahap evaluasi meja (*desk evaluation*) dan tahap penilaian presentasi proposal penelitian, yang masing-masing dilakukan oleh dua orang penilai. Semua proposal penelitian dan hasil penilaiannya wajib diunggah ke Sistem Informasi Manajemen Penelitian (SIMPEN) UT.

Pada tahap selanjutnya apabila proposal dinilai baik dan dinyatakan diterima, maka proposal penelitian yang akan diusulkan ke DRPM perlu dientri ke Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas <http://silitabmas.ristekdikti.go.id>) untuk memperoleh hibah penelitian dari DRPM untuk satu tahun ke depan. Proposal selanjutnya akan dinilai oleh penilai eksternal dari DRPM. Untuk proposal yang belum memenuhi persyaratan DRPM maka bila dianggap layak akan diupayakan untuk didanai UT dengan menggunakan skema penelitian UT. Sedangkan proposal penelitian yang memang diajukan untuk didanai UT, setelah dinyatakan lolos seleksi akan dapat didanai pada tahun berjalan. Diharapkan mekanisme seleksi proposal penelitian seperti ini dapat mendorong meningkatnya kinerja dosen, kinerja institusi dalam bidang penelitian dan publikasi, dan memacu peningkatan kualitas akademik di UT secara menyeluruh.

Pedoman ini merupakan acuan/pegangan bagi peneliti, penelaah, pembimbing, maupun LPPM sebagai pengelola kegiatan penelitian UT. Tanpa pedoman secara tertulis, sulit bagi

peneliti, penelaah, pembimbing, maupun pengelola, untuk melakukan tanggungjawab masing-masing. Karena itu Pedoman Penelitian tahun 2017-2020 ini dikembangkan untuk mengatur mekanisme pelaksanaan penelitian di UT yang berkenaan dengan pengajuan proposal, proses seleksi proposal, dan penjelasan skema penelitian yang mencakup ruang lingkup, metode, penjadwalan, target keluaran, dan rencana anggaran biaya penelitian. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, seminar hasil penelitian, penulisan artikel ilmiah, perkembangan (progress) penelitian, format identitas penelitian, serta sanksi yang berkaitan dengan keterlambatan penyelesaian laporan penelitian. Kegiatan pengelolaan penelitian UT ini dilakukan di bawah koordinasi LPPM, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Pusat Keilmuan (PK) dan Pusat Antar Universitas-Pusat Pengembangan Peningkatan Instruksional, dan Penelitian Kelembagaan dan Pengembangan Sistem (PAU-PPI Litgasis atau disingkat PAU).

Pedoman Penelitian ini disusun untuk:

1. Menginformasikan etika akademik dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Menginformasikan berbagai skema penelitian yang ditawarkan oleh UT.
3. Memberikan rambu-rambu setiap skema penelitian yang dapat dilakukan.
4. Menjadi pedoman dalam menyusun dan mengajukan proposal penelitian.
5. Menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian,
6. Menjadi pedoman tentang cara menyusun laporan penelitian dan menyebarkan pengetahuan yang didapatkan dari hasil penelitian sesuai dengan etika penelitian.
7. Menjadi pedoman dalam mengajukan permintaan data penelitian, menggunakan data UT untuk diseminasi hasil penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian, serta hak-hak dan kewajiban peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim.
8. Menjadi pedoman bagi LPPM dan fakultas untuk memonitor dan memetakan penelitian yang dilakukan oleh dosen di setiap fakultas.

ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, setiap dosen harus memenuhi prinsip etika akademik secara umum. Prinsip tersebut adalah manfaat, integritas, akuntabilitas, dan keterbukaan.

1. Manfaat

Penelitian harus mempunyai manfaat bagi pengembangan keilmuan, kelembagaan, ataupun kemanusiaan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus mengupayakan kerugian atau resiko yang sekecil-kecilnya bagi subjek penelitian dan memperkecil kesalahan penelitian. Untuk itu, diperlukan desain penelitian yang tepat, akurat, dan menjaga keselamatan serta nama baik subjek maupun responden penelitian.

2. Integritas

Dosen harus jujur dalam melakukan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, baik untuk diri sendiri sebagai peneliti maupun dalam merespons hasil penelitian orang lain. Kejujuran tersebut meliputi seluruh tahapan kegiatan penelitian, sejak pengembangan desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, pelaporan, sampai dengan publikasi ilmiah hasil penelitian, baik dalam bentuk artikel ilmiah maupun dalam seminar. Pernyataan mengakui kontribusi dari semua pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung harus disebutkan secara jelas. Plagiarisme, kecurangan, dan kebohongan atas kegiatan dan hasil penelitian harus dianggap sebagai masalah pelanggaran disiplin yang serius. Peneliti dihimbau untuk melaporkan kasus pelanggaran tersebut secara pantas dan bertanggungjawab. Peneliti harus menyebutkan kemungkinan terjadinya pertentangan kepentingan apabila ada, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

3. Akuntabilitas

Dosen sebagai peneliti harus akuntabel kepada masyarakat, profesi mereka, universitas, dosen, dan mahasiswa, berkaitan dengan penelitian dan publikasi ilmiah yang mereka terbitkan. Peneliti harus memastikan bahwa proses penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian harus konsisten mengikuti etika akademik, tidak melanggar hukum, aman, dan tidak merugikan orang lain.

4. Keterbukaan

Metode dan hasil penelitian, setelah mempertimbangkan kerahasiaan responden dan institusi, harus terbuka untuk ditelaah dan didiskusikan, baik oleh peneliti lain maupun khalayak umum. Setelah penelitian dipublikasikan, data yang relevan harus dapat disediakan untuk diverifikasi peneliti lain apabila diperlukan, dalam batas-batas etika akademik yang berlaku. Peneliti harus mendapatkan ijin secara tertulis dari responden ataupun subjek yang dijadikan informan penelitian (untuk penelitian kualitatif) bahwa hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa menyebutkan identitas responden. Partisipasi untuk menjadi subjek atau responden atau informan penelitian harus bersifat sukarela.

Tanggung Jawab Publikasi Ilmiah

Selain wajib menjunjung tinggi azas integritas, akuntabilitas, dan keterbukaan, peneliti bertanggung jawab untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Masalah *authorship* (kepengarangan) atau hak cipta merupakan masalah yang harus diperhatikan dalam konteks praktek penelitian yang baik.

- Setiap orang yang secara substansial terlibat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan penelitian, analisis dan interpretasi data penelitian harus diberi kesempatan untuk menjadi penulis dalam publikasi ilmiah yang dihasilkan dari penelitian.

- Penulis harus memastikan bahwa hasil kerja setiap orang yang berkontribusi dalam penelitian dihargai dan disebutkan secara pantas dalam semua publikasi ilmiah dari hasil penelitian.
- Kepengarangan atau hak cipta dari suatu artikel, termasuk penghargaan lainnya harus merefleksikan kontribusi profesional dan akademik individu yang terlibat dalam penelitian. Sebagai contoh penulis pertama yang tertulis dalam suatu publikasi ilmiah harus peneliti yang kontribusinya terbanyak apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim. Hal tersebut harus dilakukan tanpa memandang pangkat, kedudukan, ataupun status.
- Orang yang tidak berkontribusi secara substansial dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan interpretasi hasil penelitian tidak boleh disebutkan atau diikutsertakan sebagai penulis dalam publikasi ilmiah dari suatu hasil penelitian.
- Publikasi ilmiah yang secara substansial sama atau mirip dengan publikasi lain yang dihasilkan dari penelitian yang sama harus mengandung referensi tentang publikasi lainnya tersebut.
- Publikasi atau diseminasi hasil penelitian secara elektronik atau online harus diperlakukan dengan integritas yang sama dengan publikasi dengan cara yang lainnya.
- Hasil penelitian tidak boleh bersifat menjatuhkan nama baik orang/pihak/institusi.

Setiap dosen wajib memastikan penelitian atau publikasi ilmiah yang dilakukan tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, maupun *self-plagiarism*.

Plagiarisme

Plagiarisme adalah penggunaan atau peniruan yang mirip dengan aslinya atas kalimat bahasa dan pemikiran dari pengarang lain dan mengakuinya sebagai hasil kerja asli dari yang bersangkutan (tidak menyebutkan sumber).

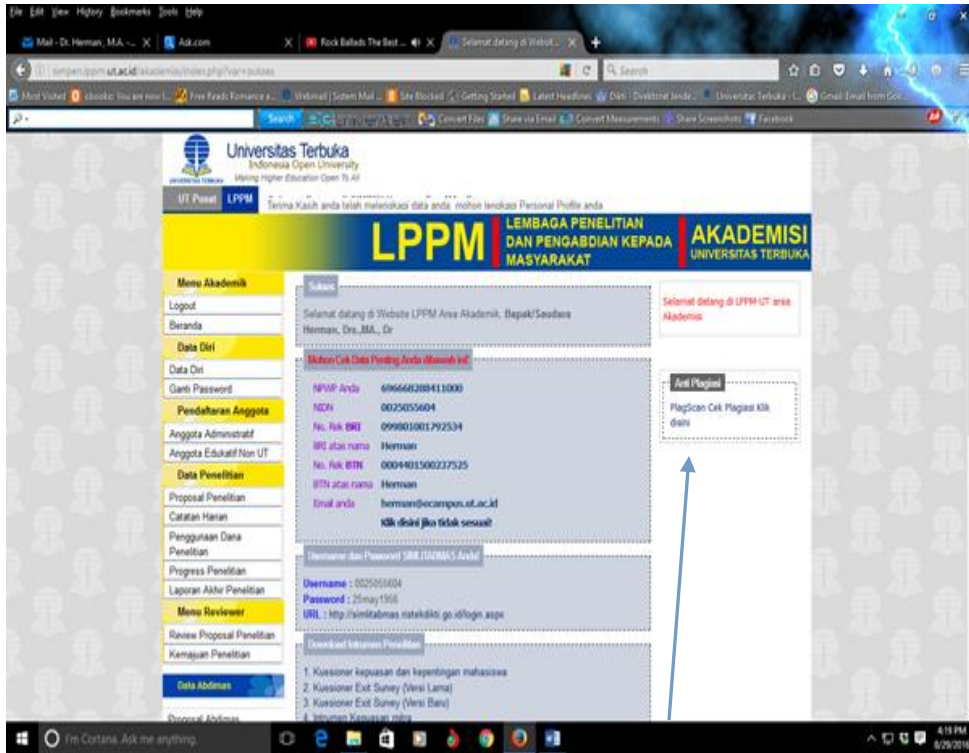
Untuk memastikan bahwa penelitian dan artikel yang akan dipublikasikan tidak mengandung unsur-unsur plagiarisme, para dosen wajib memeriksa kesamaan artikelnya dengan artikel lain dengan menggunakan fasilitas *software* antiplagiasi. Pada tahun 2016, UT menggunakan *software PlagScan*, yang disediakan pada aplikasi SIMPEN. Anda tinggal mengakses SIMPEN dengan menggunakan *username* dan *password* yang anda miliki. Fasilitas *Plagscan* tersedia pada bagian kanan laman SIMPEN.

Pelanggaran Hak Cipta

Pelanggaran hak cipta berbeda dengan plagiarisme, walaupun dalam beberapa kasus dapat terjadi secara bersama. Pelanggaran hak cipta terjadi apabila material yang dilindungi oleh hak cipta digunakan tanpa ijin.

Self-Plagiarism

Self-plagiarism adalah penggunaan kembali suatu bagian yang nyata, identik, atau hampir identik dari artikel karya sendiri tanpa menyebutkan sumber aslinya. Artikel ini sering disebut sebagai duplikasi atau publikasi ganda. Hal tersebut dapat menjadi pelanggaran hukum apabila hak cipta artikel yang terdahulu telah dipindahkan ke pihak lain atau dengan kata lain bila artikel yang sama telah pernah dipublikasikan atau didiseminasikan.



Gambar Halaman Depan Laman SIMPEN

SKEMA PENELITIAN

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi X Tahun 2016 yang diterbitkan DRPM, Penelitian Penugasan DRPM terbagi menjadi Penelitian Dasar, Terapan, dan Peningkatan Kapasitas, sebagai berikut.

1. Penelitian Dasar, terdiri atas:
 - Penelitian Fundamental (PF)
 - Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)
 - Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)
2. Penelitian Terapan, terdiri atas:
 - Penelitian Produk Terapan
 - Penelitian Strategis Nasional
 - Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP)
 - Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)
 - Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
 - Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)
 - Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)
 - Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)
3. Penelitian Peningkatan Kapasitas, terdiri atas:
 - Penelitian Dosen Pemula (PDP)
 - Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)
 - Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)
 - Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
 - Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PPMSU)
 - Penelitian Pascadoktor (PPD)

Sesuai sumber daya manusia yang dimiliki, UT pada tahun 2017 akan menyediakan dana penelitian untuk 11 skema penugasan sebagai berikut.

1. Penelitian Fundamental

Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental adalah pencarian metode atau teori baru.

Tujuan

Tujuan kegiatan Penelitian Fundamental adalah:

- a. mendorong dosen melakukan penelitian dasar yang bersifat temuan sehingga memperoleh invensi, baik metode atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- b. memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan; dan
- c. meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen.

Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Fundamental ini adalah publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal ilmiah bereputasi internasional. Sedangkan luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. produk ipteks-sosbud (metode, blueprint, prototip, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial);
- b. HKI dan/atau bahan ajar.

Kriteria

- a. Pengusul adalah dosen tetap UT;
- b. Ketua peneliti berjenjang pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik lektor;
- c. Anggota peneliti minimum 1 dan maksimum 2;
- d. Ketua Peneliti mempunyai keahlian yang relevan dengan bidang yang diteliti.

Contoh penelitian fundamental:

- a. Penelitian untuk memperoleh atau menemukan teori atau model baru;
- b. Penelitian untuk memperoleh konfirmasi tentang suatu teori atau model;
- c. Penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat diterapkan pada kehidupan masyarakat.

2. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan kepada perguruan tinggi guna mengembangkan penelitiannya. PUPT adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rancangan Induk Penelitian (RIP) perguruan tinggi. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa dan diarahkan untuk mengantisipasi kebutuhan ipteks-sosbud untuk jangka menengah dan panjang melalui penelitian unggulan.

Tujuan

- a. mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan dan program pembangunan lokal/nasional/internasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- b. menjawab tantangan kebutuhan Ipteks-Sosbud oleh pengguna sektor riil; dan
- c. membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi.

Luaran Penelitian

- a. produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*;
- b. publikasi, HKI, kebijakan (pedoman, regulasi), model, rekayasa sosial; dan
- c. pengkajian, pengembangan, dan penerapan Ipteks-Sosbud.

Kriteria

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap UT yang bergelar doktor atau S-2 dengan jabatan lektor kepala;
- b. Anggota peneliti minimum 1 dan maksimum 3 orang;
- c. Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor;
- d. **Penelitian sesuai dengan RIP UT;**
- e. Ketua Peneliti mempunyai keahlian yang relevan dengan bidang yang diteliti.

3. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Program Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Penelitian ini diperuntukkan **bagi dosen pemula yang belum mempunyai jabatan fungsional Lektor.**

Tujuan

- a. untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula; dan
- b. menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional terakreditasi.

Luaran Penelitian

- a. laporan penelitian;
- b. makalah seminar nasional;
- c. artikel untuk jurnal.

Kriteria

- a. Ketua Peneliti adalah dosen tetap UT;
- b. Tim Peneliti berjumlah 2-3 orang, dengan pendidikan maksimum S-2 dan jabatan fungsional **maksimum Asisten Ahli**;
- c. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- d. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mendapatkan dana Penelitian Dosen Pemula sebanyak dua kali, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua peneliti;
- e. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.

4. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)

Jenis penelitian ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas dosen dalam bidang penelitian sebagai program pemerataan kualitas perguruan tinggi. Dosen UT dapat melakukan penelitian bersama dengan dosen dari perguruan tinggi lain yang dianggap sudah mempunyai reputasi lebih baik dalam bidang keilmuannya. Melalui kerjasama penelitian ini, diharapkan kualitas penelitian dosen UT dapat didorong dan ditingkatkan sehingga menjadi lebih optimal.

Tujuan

- a. memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya agar dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu; dan
- b. membangun kerjasama penelitian antarperguruan tinggi di Indonesia.

Luaran Penelitian

- a. produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*;
- b. bahan ajar;
- c. artikel untuk publikasi (ilmiah, populer, *booklet*, *leaflet*, lainnya);
- d. HKI;
- e. Terbangunnya kerjasama penelitian antar perguruan tinggi.

Kriteria Pengusulan PEKERTI:

- a. Tim Peneliti Pengusul (dari UT) adalah dosen tetap UT, terdiri atas ketua dan maksimal 2 (dua) orang anggota;
- b. Ketua Tim Peneliti Pengusul (TPP) maksimum bergelar S-2;
- c. Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 orang anggota, keduanya bergelar doktor;
- d. Dosen mitra berasal dari program studi yang **terakreditasi A** dari Perguruan Tinggi Negeri;
- e. Topik penelitian yang diusulkan diharapkan dapat dilaksanakan dan dikembangkan di TPP setelah program penelitian ini selesai;
- f. Usulan penelitian dibuat secara bersama antara dosen UT dan dosen mitra. Usulan harus mendapat persetujuan (*endorsement*) dalam bentuk pernyataan yang

- ditandatangani oleh ketua dosen mitra, yang menyatakan bahwa usulan yang diajukan memang sesuai dengan lingkup keahlian dan bidang penelitian dosen mitra, serta kondisi dan kapasitas laboratorium dosen mitra masih memungkinkan untuk menampung dosen UT selama melakukan penelitian;
- g. Jangka waktu penelitian dua tahun.

Contoh Penelitian di UT

- a. Penelitian kolaborasi dalam pengembangan media pembelajaran digital untuk menjelaskan konsep atau teori yang abstrak atau memperdalam pemahaman tentang suatu topik dalam bahan ajar.
- b. Penelitian kolaborasi dalam mengembangkan teknologi pasca pangan untuk produk tertentu.
- c. Dsb.

5. Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)

Penelitian dengan skema ini merupakan kolaborasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa pascasarjana. Skema penelitian ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa pascasarjana untuk meningkatkan kemampuan dalam meneliti dan menyelesaikan tugas akhirnya. Keberadaan hibah tim pascasarjana diharapkan dapat meningkatkan mutu penelitian mahasiswa pascasarjana sehingga menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan.

Dosen pembimbing mengidentifikasi mahasiswa yang mempunyai potensi untuk didorong melakukan penelitian kolaborasi yang berkualitas. Dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa menentukan topik penelitian dan membimbing mahasiswa dalam pengembangan proposal.

Tujuan

- a. menghasilkan terobosan baru dalam ilmu pengetahuan dasar, teknologi, ilmu sosial dan budaya;
- b. meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan pascasarjana;
- c. meningkatkan mutu penelitian di perguruan tinggi Indonesia; dan
- d. meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.

Luaran Penelitian

- a. selesainya mahasiswa program pascasarjana yang terlibat dalam tim hibah yang dibuktikan dengan selesainya tesis/TAPM;
- b. makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah nasional atau internasional; dan
- c. artikel untuk publikasi ilmiah dalam jurnal nasional atau internasional.

Kriteria

- a. Ketua Peneliti adalah dosen tetap UT yang menjadi Pembimbing TAPM mahasiswa S2 UT;
- b. Ketua Peneliti mempunyai bidang keahlian yang relevan dengan topik penelitian;
- c. Mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan merupakan mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Direktur Program Pascasarjana;
- d. Anggota Tim maksimum 4 orang;
- e. Usulan penelitian harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas, bukan merupakan kompilasi dari topik penelitian mahasiswa pascasarjana yang tidak memiliki keterkaitan satu dengan lainnya.

6. Penelitian Disertasi Doktor (PDD)

Penelitian program doctoral dituntut mempunyai kualitas yang tinggi, baik ditinjau dari aspek metodologis (disain penelitian, metode sampling, metode analisis data) maupun

tingkat keseriusan dalam pelaksanaannya. Untuk meningkatkan kualitas dosen UT yang sedang mengikuti program doktoral, diperlukan dukungan pendanaan penelitian yang diharapkan mampu meningkatkan mutu penelitian disertasi doktor serta mempercepat penyelesaian pendidikan doktor. Dukungan pendanaan ini diperlukan oleh dosen UT yang sedang melaksanakan ijin belajar (tidak mendapat beasiswa) tingkat doktor atau oleh dosen UT yang sedang melaksanakan tugas belajar namun biaya studi yang diperoleh tidak termasuk dana penelitian.

Tujuan

- a. memberikan bantuan dana Penelitian Disertasi Doktor, yang substansi penelitiannya merupakan penelitian disertasinya;
- b. mempercepat penyelesaian studi doktor sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program doktor;
- c. meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi internasional, penulisan buku ajar, dan perolehan HKI;

Luaran Penelitian

- a. Disertasi (draf disertasi) yang telah disetujui pembimbing; dan
- b. Artikel untuk publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional.

Kriteria

- a. Pengusul adalah dosen tetap UT yang sedang mendapatkan ijin belajar atau tugas belajar namun tidak mendapatkan dukungan dana penelitian untuk melanjutkan studi pada tingkat doktoral;
- b. Proposal sudah disetujui oleh promotor;
- c. Penelitian belum pernah mendapatkan dana dari sumber manapun.

Keenam penelitian tersebut di atas merupakan penelitian yang dikompertisikan pendanaannya, dan seleksi proposal dilaksanakan di bawah koordinasi PK, LPPM.

Selain keenam penelitian yang dikompertisikan tersebut, UT juga menyediakan dana penelitian untuk area penelitian yang bersifat ke-UT-an dan ke-PTJJ-an. Penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

7. Penelitian untuk Pranata Komputer

Penelitian pranata komputer disediakan untuk memberikan kesempatan kepada calon tenaga pranata komputer maupun tenaga pranata komputer untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga *Information and Computer Technology* (ICT). Topik yang digali pada penelitian ini adalah topik-topik yang terkait dengan pengembangan *information technology* (IT) yang sudah ada atau yang akan dikembangkan di UT. Penelitian ini dikoordinasikan oleh Pusat Keilmuan, LPPM. Penelitian ini termasuk penelitian yang **dikompertisikan** pendanaannya.

Tujuan

- a. Mengembangkan kebutuhan yang terkait dengan penerapan ICT di UT; dan
- b. Mengevaluasi aplikasi atau sistem yang terkait dengan penerapan ICT di UT.

Luaran Penelitian

- a. Laporan penelitian;
- b. Rekomendasi perbaikan aplikasi atau sistem berdasarkan hasil penelitian; dan
- c. Artikel untuk jurnal dari hasil penelitiannya (optional).

Kriteria

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap atau staf ICT UT yang minimal berpendidikan S1 dan anggota peneliti minimal D3;
- b. Jumlah anggota peneliti maksimal 2.
- c. Ketua peneliti mempunyai keahlian dalam bidang ICT.

8. Penelitian Pengembangan Institusi

Penelitian pengembangan institusi merupakan penelitian yang lingkupnya kelembagaan/institusional dan dilakukan untuk keperluan penyempurnaan sistem atau pengembangan baru sistem layanan akademik, sistem layanan bantuan belajar bagi mahasiswa, maupun sistem layanan administrasi akademik—mulai dari registrasi sampai dengan pengumuman hasil ujian mahasiswa—di UT. Penelitian ini juga mencakup pengkajian terhadap sistem penjaminan mutu di UT.

Area dan topik penelitian pengembangan institusi **ditentukan setiap tahun** oleh LPPM setelah mendapatkan penugasan atau berkonsultasi dengan Pimpinan. Tim Peneliti ditentukan oleh Pimpinan atau oleh LPPM bersama Fakultas.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penelitian Pengembangan Institusi adalah untuk:

- a. mengevaluasi sistem layanan akademik, sistem layanan bantuan belajar, sistem layanan administrasi akademik, maupun sistem manajemen mutu;
- b. mengembangkan model layanan akademik, model layanan bantuan belajar, model layanan administrasi akademik, maupun model sistem manajemen mutu
- c. mengkaji dan mengembangkan model bahan ajar;
- d. mengkaji dan mengembangkan model pembelajaran untuk UT;
- e. mengkaji dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di UT;
- f. mengkaji peran UT bagi masyarakat/*stakeholder*;
- g. mengkaji kepuasan *stakeholder* terhadap layanan pendidikan UT;
- h. mengkaji kepuasan pengguna lulusan UT;
- i. dst.

Luaran Penelitian

- a. laporan penelitian;
- b. rekomendasi pengembangan atau perbaikan sistem berdasarkan hasil penelitian;
- c. pedoman/panduan/manual;
- d. artikel seminar nasional atau internasional;
- e. artikel untuk jurnal (substansi mendapatkan persetujuan dari LPPM).

Kriteria

- a. Proposal harus dipresentasikan dan disetujui oleh Rektor.
- b. Hasil penelitian dipresentasikan di depan Pimpinan.
- b. Ketua peneliti minimal berpendidikan S3 atau S2 dengan penugasan dari Rektor.
- c. Jumlah tim peneliti dari UT maksimum lima orang dengan gelar akademik minimum S2.
- c. Permasalahan yang diteliti merupakan permasalahan kelembagaan UT (level universitas).
- d. Penelitian menghasilkan inovasi yang diperlukan untuk pengembangan sistem UT ke depan.

Penelitian Pengembangan Institusi dibagi dalam beberapa **Area Penelitian**. Contoh area penelitian dan topik penelitian yang mungkin dilakukan, antara lain:

- a. Penelitian tentang Pengembangan Kurikulum (di bawah koordinasi **PAU**)

Contoh Topik Penelitian:

- Pemetaan penerapan prinsip-prinsip KKNi dalam kurikulum prodi

- Pengembangan model pembimbingan akademik bagi mahasiswa
- b. Penelitian Pengembangan Bahan Ajar (di bawah koordinasi **PAU**)
Contoh Topik Penelitian
 - Pengembangan Bahan Ajar untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
 - Model Komunikasi dalam Pengembangan BA
- c. Penelitian tentang Layanan Bantuan Belajar (di bawah koordinasi **PAU**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Evaluasi keterkaitan materi tutor dengan BMP
 - Kajian Tentang Feedback yang diberikan Tutor atas Tugas Mahasiswa serta Pemanfaatannya untuk mendukung Kesuksesan Belajar Mahasiswa
- d. Penelitian tentang Efektivitas Pelatihan Tutor (di bawah koordinasi **PAU**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Evaluasi efektivitas pelatihan Tim Inti Pelatih Tutor
 - Evaluasi kualitas Kit Tutorial dalam kegiatan TTM
- e. Penelitian tentang Model Pembelajaran (di bawah koordinasi **PAU**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Strategi meningkatkan kesiapan belajar mandiri mahasiswa
 - Model pembelajaran kolaborasi bagi mahasiswa Pascasarjana
 - Evaluasi keterlaksanaan pelatihan belajar mandiri dalam TTM
- f. Penelitian tentang Kemahasiswaan (di bawah koordinasi **PAU**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Studi Kemampuan membaca mahasiswa
 - Manajemen waktu dalam proses pembelajaran mandiri
 - Faktor-2 yang mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa Universitas Terbuka
- g. Penelitian tentang Pengembangan Sistem Evaluasi Hasil Belajar (di bawah koordinasi PAU)
Contoh Topik Penelitian:
 - Pengembangan *online-proctoring system* untuk ujian *online*
 - Pengembangan sistem ujian *online* berbasis Web
- h. Penelitian tentang Penyelenggaraan Ujian (di bawah koordinasi **PK**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Optimalisasi Penyiapan Bahan Ujian dan Persiapan UAS Universitas Terbuka
 - Evaluasi program pembekalan penguji mata kuliah praktek (Berbicara, Speaking, PKM, PKP, dan MK praktek lainnya)
- i. Penelitian tentang Manajemen Penjaminan Mutu (di bawah koordinasi **PK**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Pemetaan Kompetensi dan Penilaian Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Pejabat di Lingkungan UT
- j. Penelitian tentang Citra/Peran UT bagi masyarakat (di bawah koordinasi **PK**)
Contoh Topik Penelitian:
 - Survey persepsi masyarakat terhadap UT
- k. Penelitian tentang Kepuasan *Stakeholder*
Contoh Topik Penelitian:
 - Survei Kepuasan Mahasiswa (di bawah koordinasi **PAU**)
 - Survei Kepuasan Mitra (di bawah koordinasi **PK**)
 - Survei Kepuasan Pegawai (di bawah koordinasi **PK**)
- l. Exit Survey
 - Exit survey yang dilaksanakan setiap tahun oleh fakultas, berada di bawah koordinasi **PAU**, LPPM. Exit survey merupakan survei terhadap lulusan yang dilaksanakan pada saat wisuda atau upacara penyerahan ijazah untuk mengetahui data pekerjaan dan alamat terakhir para lulusan, serta kepuasan mereka terhadap layanan UT dan program studi.
- m. Tracer Study
 - Tracer study yang dilaksanakan setiap tahun, berada di bawah koordinasi **PK**, LPPM. Tracer study merupakan studi penelusuran lulusan untuk mengetahui

waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan (bagi yang belum bekerja ketika menjadi mahasiswa UT), kesesuaian bidang kerja dan pendidikan yg dimiliki, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan kemampuan kerja lulusan.

9. Penelitian Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ)

Sebagai institusi yang mempunyai misi untuk menjadi Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) di bidang PTJJ, UT diharapkan unggul dalam penelitian, pengembangan, dan publikasi tentang PTJJ di Indonesia. Untuk itu maka UT di bawah koordinasi LPPM wajib melakukan penelitian, pengembangan, dan publikasi yang terkait dengan PTJJ.

Tujuan

Tujuan penelitian PTJJ adalah untuk mengembangkan teori dan praktek baik (*best practices*) yang terkait dengan sistem pembelajaran pada PTJJ. Secara khusus penelitian PTJJ dimaksudkan untuk:

- Mengeksplorasi dan mengembangkan program PTJJ yang berkualitas, memberi solusi belajar pendidikan tinggi, memfasilitasi belajar mandiri, dan menyediakan kemudahan akses belajar bagi masyarakat Indonesia;
- Menggali pendekatan-pendekatan inovatif dan isu-isu terkini dalam pengembangan konsep dan strategi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh;
- Meningkatkan kualitas PTJJ melalui pengkajian konsep, pendekatan, strategi dan pengalaman terbaik (*best practices*);
- Mendiseminasikan hasil penelitian, kajian, *best practices* tentang PTJJ melalui buku, jurnal, majalah, seminar/konferensi yang berkenaan dengan pengetahuan, hasil penelitian, kajian, dan *best practices* tentang PTJJ;
- Meningkatkan kualitas SDM Nasional melalui berbagai kegiatan dalam bentuk workshop, magang atau *internship*, dan pelatihan jangka pendek atau *short course* untuk menunjang penyelenggaraan PTJJ; dan
- Meningkatkan kerjasama dan kemitraan untuk mengkaji dan mengembangkan isu-isu terkini dan *best practice* dalam bidang penyelenggaraan program PTJJ.

Penelitian PTJJ dilakukan oleh dosen lintas fakultas di bawah koordinasi **PAU-LPPM**. Topik-topik kajian dan penelitian PTJJ yang dapat dilakukan antara lain:

- Pengembangan model pembelajaran *online*
- Pengembangan model pembelajaran *blended*
- Pengembangan model pelatihan *online*
- Pengembangan model bahan ajar digital interaktif
- Pola interaksi pada pembelajaran jarak jauh
- Penerapan *Learning Analytics* pada pembelajaran *online*
- Ketahanan belajar mahasiswa PJJ
- Kemandirian belajar mahasiswa PJJ
- Gaya belajar pada pembelajaran online
- Pengembangan *self-proctoring system* untuk ujian *online*
- Pengembangan model pendidikan inklusif
- Pengembangan model pendidikan sepanjang hayat berbasis PJJ
- Dst.

Substansi penelitian mencakup pendidikan jarak jauh (PJJ) secara umum, bukan bersifat ke-UT-an, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan oleh instansi PJJ manapun, baik UT maupun di luar UT.

Luaran Penelitian

- laporan penelitian;
- model pembelajaran inovatif, model pelatihan online, model interaksi dalam

- pembelajaran online, layanan bantuan belajar, model intervensi;
- c. bahan ajar digital interaktif/HKI
- d. artikel untuk seminar internasional atau nasional;
- e. artikel untuk jurnal bereputasi.

Kriteria

- Proposal harus dipresentasikan dan disetujui oleh Rektor.
- Hasil penelitian dipresentasikan di depan Pimpinan.
- Ketua peneliti minimal S3 dengan penugasan dari Rektor.
- Jumlah tim peneliti dari UT maksimum tiga orang dengan gelar akademik minimum S2.
- Permasalahan yang diteliti merupakan trend baru di bidang PTJJ.
- Penelitian menghasilkan inovasi yang diperlukan untuk pengembangan sistem PTJJ ke depan untuk Indonesia.

10. Penelitian Pengembangan Program Studi

Penelitian pengembangan program studi merupakan penelitian yang dilakukan untuk keperluan peningkatan kapasitas program studi atau pengembangan program studi baru di Universitas Terbuka. Lingkup penelitian tidak berbasis mata kuliah, tetapi berbasis program studi.

Contoh topik penelitian pengembangan program studi dapat berupa:

- a) Studi Kelayakan
 - Hasil studi kelayakan digunakan sebagai bahan penyusunan naskah akademik pembukaan program studi/program sertifikat baru
- b) Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar
 - Hasil penelitian digunakan untuk bahan revisi atau penulisan bahan ajar baru
 - Hasil penelitian yang diadopsi untuk revisi/pengembangan bahan ajar baru lebih ditekankan pada pembaharuan/validitas substansi/materi
- c) Penelitian Evaluasi Program Studi
 - Hasil penelitian digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program studi
 - Contoh Penelitian Evaluasi Program Studi
 - ✓ Penelitian Efektivitas Kurikulum
 - ✓ Penelitian Efektivitas Layanan Bantuan Belajar
 - ✓ Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran
 - ✓ Penelitian Efektivitas Pembimbingan Praktik/Praktikum
 - ✓ Efektivitas Pemanfaatan Dry Lab
 - ✓ Efektivitas Pemanfaatan Kit Tutorial (level Prodi)
 - ✓ Penelitian Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar
 - ✓ Penelitian Relevansi dan Daya Saing Program Studi
 - ✓ Penelitian Evaluasi tentang Kinerja Akademik Dosen
 - ✓ Dst

Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penelitian Pengembangan Program Studi adalah untuk:

- a. melakukan studi kelayakan tentang pembukaan program baru;
- b. melakukan penelitian untuk mendukung revisi atau penulisan bahan ajar baru;
- c. melakukan evaluasi program studi dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan kualitas program studi.

Luaran Penelitian

- a. laporan penelitian;
- b. rekomendasi pengembangan atau perbaikan program studi berdasarkan hasil

- penelitian;
- c. bahan ajar, pedoman/panduan/manual;
- d. artikel untuk seminar nasional atau internasional;
- e. artikel untuk jurnal (substansi mendapatkan persetujuan dari LPPM).

Kriteria

- a. Proposal harus dipresentasikan dan disetujui oleh Dekan.
- b. Hasil penelitian dipresentasikan di depan Dekan.
- d. Ketua peneliti minimal berpendidikan S3 atau S2 dengan penugasan dari Dekan.
- e. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang dengan gelar akademik minimum S2.
- f. Untuk Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar, Ketua Peneliti adalah Pengampu mata kuliah dengan jabatan akademik minimal Lektor.
- g. Khusus untuk Penelitian Evaluasi Program Studi, Ketua Peneliti minimal mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala.
- e. Permasalahan yang diteliti merupakan permasalahan program studi.

11. Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

Era globalisasi menuntut para peneliti UT untuk tidak hanya mampu melakukan kerjasama penelitian dengan para peneliti di dalam negeri, melainkan juga mampu melakukan kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri (*research collaboration*). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, diharapkan kerjasama penelitian dengan pihak luar negeri tersebut dapat meningkatkan kualitas penelitian dan jumlah publikasi para peneliti UT dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional.

Universitas Terbuka sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia telah menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri. Sejumlah MoU telah ditandatangani yang kemudian direalisasikan dalam kerjasama penelitian luar negeri. Bidang (*research area*) dan jumlah penelitian kolaborasi luar negeri sejauh ini masih sangat terbatas pada penelitian kelembagaan (*institutional research*), penelitian ASEAN Studies, dan sejumlah penelitian PTJJ yang dilaksanakan dalam rangka kerjasama UT dengan institusi penyelenggara PTJJ lainnya.

Penelitian Kolaborasi Luar Negeri yang didanai UT masih merupakan penugasan dari pimpinan UT karena sifatnya merupakan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan institusi, belum disediakan atas usulan individual dosen. Namun, selain penelitian kolaborasi yang bersifat penugasan dari pimpinan, **para dosen UT tetap dapat mengajukan penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN) dengan sumber pendanaan dari DRPM.**

Penelitian Kolaborasi Luar Negeri diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi internasional para dosen UT.

Tujuan

- a. membangun dan memperluas jejaring (*network*) penelitian para peneliti UT dengan mitranya di luar negeri;
- b. meningkatkan kemampuan para peneliti UT untuk melakukan kerjasama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri;
- c. memperoleh dan meningkatkan pengakuan internasional (*international recognition*) terhadap luaran penelitian yang dihasilkan;
- d. meningkatkan jumlah dan mutu penelitian publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah bereputasi internasional;
- e. meningkatkan *citation index* para peneliti UT;
- f. meningkatkan mutu dan kompetensi para dosen UT; dan

- g. memfasilitasi para dosen UT yang sedang atau akan melaksanakan kerjasama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri, khususnya dengan negara-negara maju dan/atau dengan para pakar luar negeri yang tergabung dalam asosiasi internasional bidang ilmu dan/atau perguruan tinggi luar negeri.

Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Luar Negeri ini adalah artikel untuk publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional. Sedangkan luaran tambahan penelitian ini adalah:

- terciptanya jejaring (*network*) penelitian antara para dosen dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- invensi *frontier* bagi para peneliti Indonesia yang kepemilikannya mengacu pada konvensi internasional; dan
- HKI, buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan lainnya.

Kriteria

- Ketua peneliti adalah dosen UT dengan gelar akademik S-3;
- Jumlah tim peneliti dari UT maksimum tiga orang dengan gelar akademik minimum S2;
- Proposal penelitian harus ditulis dalam bahasa Inggris;
- Peneliti memiliki kemampuan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan;
- Ketua peneliti mempunyai *track record* penelitian memadai yang tercermin dalam *curriculum vitae*-nya;
- Penelitian kolaborasi luar negeri harus berdasarkan MOU atau MOA.;
- Penelitian bersifat tahunan dan/atau *multiyears*, maksimum tiga tahun dengan peta jalan yang jelas;
- Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*);
- Ada pembagian yang jelas bagian penelitian mana yang dilakukan di Indonesia dan bagian mana yang akan dilakukan di tempat peneliti mitra;
- Proposal penelitian disusun bersama (*common proposal*) antara peneliti UT dengan peneliti mitra;
- Perjalanan ke luar negeri harus mendapatkan persetujuan Rektor melalui Pembantu Rektor I.

Secara ringkas, skema penelitian UT terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skema Penelitian UT

No	Skema	PJ	Persyaratan		Sumber Dana	
			DRPM	UT	DRPM	UT
1.	Penelitian Fundamental (PF)	• PK	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor atau S-2 dengan jabatan fungsional minimum lektor Anggota peneliti 1- 2 orang Ketua dan semua anggota tim peneliti harus memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti dipersyaratkan berjenjang pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik lektor Anggota peneliti 1- 2 orang 	50-100 jt	Maks. 50 juta

No	Skema	PJ	Persyaratan		Sumber Dana	
			DRPM	UT	DRPM	UT
			dan mata kuliah yang diampu			
2.	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	• PK	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua peneliti bergelar doktor atau S-2 dengan jabatan lektor kepala; • Anggota peneliti 1-3 orang • Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S2 Lektor Kepala • Tim peneliti harus mempunyai rekam jejak memadai dalam bidang yang akan diteliti 	Sama dengan DRPM	Min.100 juta	Maks. 50 juta
3.	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	• PK	<ul style="list-style-type: none"> • Pengusul adalah dosen tetap dengan pendidikan maksimum S-2 dan jabatan fungsional asisten ahli • Tim Peneliti berjumlah 1-2 orang • Setiap peneliti hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Tenaga pengajar di UT, maksimal: bergelar S-2, memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli • Anggota peneliti 1-2 orang; • Maksimum dua kali mengikuti PDP 	15-25jt	Maks. 20 juta
4.	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)	• PK	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Tim Peneliti Pengusul (TPP) maksimum bergelar S-2 • TPP mempunyai anggota peneliti 1-2 orang • Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 orang anggota, keduanya bergelar doktor 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Tim Peneliti Pengusul (TPP) bergelar S-2 • TPP mempunyai anggota peneliti 1-2 orang • Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 orang anggota, keduanya 	100-150jt	Maks. 50 juta

No	Skema	PJ	Persyaratan		Sumber Dana	
			DRPM	UT	DRPM	UT
				<ul style="list-style-type: none"> • bergelar doktor • Dosen mitra berasal dari program yang terakreditasi A dari Perguruan Tinggi Negeri 		
5.	Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)	<ul style="list-style-type: none"> • PK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua peneliti bergelar doktor • Anggota peneliti 1-2 orang • Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor • Menyertakan minimum 4 bimbingan mahasiswa S-2 atau 2 mahasiswa S-3, atau 2 mahasiswa S-2 dan 1 mahasiswa S-3 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua peneliti bergelar doktor dan aktif membimbing TAPM mahasiswa S2 UT • Anggota peneliti 2-4 orang; • Menyertakan 2-4 bimbingan mahasiswa S-2 	150-200	Maks. 50 juta
6.	Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	PK	Satu (1) mahasiswa aktif program doktor	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen yang sedang ijin belajar S3 • Dosen yang sedang tugas belajar S3 tetapi beasiswa tidak termasuk dana penelitian 	50-60jt	Maks. 50 juta
7.	Pranata Komputer	PK	-	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Peneliti dosen yang menguasai ICT atau Tenaga ICT minimal S1 • Anggota tim maksimum 2 orang, minimal D3 ICT 	-	Maks. 20 juta
8.	Penelitian Pengembangan Institusi	PK dan PAU (tergantung pada Area Penelitian)	-	<ul style="list-style-type: none"> • Area dan Topik ditentukan oleh UT Pusat atas persetujuan Rektor (Penugasan) • Ketua peneliti berpendidikan S3 atau S2 dengan penugasan dari Rektor • Jumlah tim peneliti dari 		Maks. 100 jt

No	Skema	PJ	Persyaratan		Sumber Dana	
			DRPM	UT	DRPM	UT
				UT maksimum lima orang dengan gelar akademik minimum S2		
9.	Penelitian PTJJ	PAU		<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan dari Rektor • Ketua peneliti minimal S3. • Jumlah tim peneliti maksimum lima orang, minimum S2 		Maks. 100 juta
10.	Penelitian Pengembangan Program Studi			<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan dari Dekan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Kelayakan 			<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Peneliti dosen tetap UT • Ketua Peneliti mempunyai keahlian yang relevan 		Maks. 35 juta
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dan Pengembangan (R & D) Bahan Ajar 			<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Peneliti adalah Pengampu Mata Kuliah • Ketua Peneliti minimal Lektor 		Maks. 100 juta
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Evaluasi Program Studi 			<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Peneliti minimal S2 dengan jabatan akademik Lektor Kepala 		Maks. 50 juta
11.	Penelitian Kolaborasi Luar Negeri		-	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan dari Rektor • Ketua peneliti bergelar doktor • Anggota peneliti maksimum 2 orang, minimum S2 		Maks. 100 juta

PERSYARATAN PROPOSAL

1. Persyaratan proposal untuk pendanaan DRPM dapat dibaca pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi X tahun 2016 atau di laman:

[http://lppm.ut.ac.id/system/files/artikel/dokumen/files/Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi %20EDISI X 2016.pdf](http://lppm.ut.ac.id/system/files/artikel/dokumen/files/Panduan_Pelaksanaan_Penelitian_dan_PPM_Edisi_%20EDISI_X_2016.pdf)

2. Seperti halnya setiap karya ilmiah, proposal penelitian perlu disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang memadai. Sebaiknya tinjauan pustaka mengacu pada artikel jurnal terkini (5 tahun terakhir), minimal sejumlah 5 artikel.

Catatan:

Skema penelitian DRPM yang **tidak disediakan pendanaannya di UT** adalah:

1. Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)
2. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)
3. Penelitian Produk Terapan (PPT)
4. Penelitian Sosial, Humaniora dan Pendidikan (PSHP)
5. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)
6. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)
7. Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)
8. Penelitian Prioritas Nasional-Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
9. Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (PPS)
10. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)
11. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)
12. Penelitian Pasca Doktor (PPD)

Untuk kedua belas skema penelitian tersebut di atas, para dosen UT dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari DRPM.

JAWAL KEGIATAN PENELITIAN UT

Kegiatan	Penelitian UT
Pengajuan proposal	November sd 31 Desember*
Seleksi Proposal	Minggu ke 1-2 Januari
Pengumuman hasil seleksi	Minggu ke 2 Februari
Pelaksanaan Penelitian	Februari s.d akhir Agustus
Progress Check Penelitian	Agustus
Seminar Hasil Penelitian	Minggu ke 2 November
Laporan Akhir Penelitian dan Artikel Jurnal	Minggu ke 2 Desember

*) Untuk penelitian hibah Dikti, pengusulan proposal umumnya pada bulan Maret/April (sesuai ketentuan Dikti).

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL

Dosen wajib mengajukan proposal penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku, baik untuk penelitian yang **dikompetisikan** (PF, PUPT, PDP, PEKERTI, PPS, PDD, dan Penelitian Pranata Komputer) maupun penelitian **penugasan** dari Pimpinan (Penelitian Pengembangan Institusi, Penelitian PTJJ, Penelitian Pengembangan Program Studi, dan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri).

PENELITIAN YANG DIKOMPETISIKAN

UT memberikan kesempatan kepada seluruh dosen untuk melakukan penelitian yang dikompetisikan (Lihat Skema Penelitian), dengan tata cara berikut ini:

1. Peneliti mengirimkan proposal penelitian ke LPPM (diupload ke SIMPEN). Tata cara penggunaan SIMPEN dapat dipelajari dengan mengacu pada <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/panduanEdisiX.aspx>
2. Format proposal penelitian adalah sebagai berikut.
 - a. Halaman sampul
 - b. Halaman pengesahan, ditandatangani Ketua Peneliti dan Ketua Program Studi (Ka. Prodi)
 - c. Daftar Isi (jika perlu)
 - d. Pendahuluan (terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian)
 - e. Tinjauan Pustaka (mengikuti standar **APA** edisi terbaru dan gaya selingkung UT)
 - f. Metode Penelitian
 - g. Jadwal Penelitian
 - h. Rencana Anggaran Biaya Penelitian
 - i. Daftar Pustaka
 - j. CV Tim Peneliti
3. Prosedur pengajuan proposal adalah sebagai berikut.
 - a. Dosen UT Pusat mengajukan proposal dengan persetujuan Ketua Program Studi sedangkan untuk Dosen UPBJJ-UT dengan persetujuan Kepala UPBJJ-UT. Khusus untuk PUPT, proposal yang diajukan harus disertai dengan surat pernyataan dari Ketua Program Studi/Kepala UPBJJ bahwa proposal sudah sesuai dengan RIP/Renstra Penelitian UT yang berlaku.
 - b. Ketua Peneliti diminta mengisi identitas melalui SIMPEN. Sistem secara otomatis akan mencegah Peneliti yang masih mempunyai tunggakan laporan penelitian dan atau laporan penggunaan dana penelitian.
 - c. LPPM melakukan seleksi untuk seluruh proposal penelitian yang diterima, baik dari Pusat maupun UPBJJ-UT.
 - d. LPPM mengumumkan proposal penelitian yang akan dibiayai oleh UT.

Mekanisme Seleksi Proposal

Seluruh proposal penelitian yang diterima LPPM akan diseleksi untuk menjamin kualitas penelitian yang akan didanai. Seleksi akan dilakukan oleh para penilai yang ditunjuk oleh LPPM dengan berkoordinasi dengan Fakultas. Untuk penelitian hibah Dikti dan penelitian multi tahun yang lain, LPPM dapat melibatkan penilai dari luar UT.

Seleksi proposal awal dilakukan secara *on desk*, dan penilaian dilakukan oleh sekurangnya 2 orang. Setelah lolos *desk evaluation* seleksi proposal dilanjutkan dengan presentasi proposal oleh peneliti, dan penilaian dilakukan secara bersama oleh Tim Penilai. Seleksi proposal untuk penelitian yang diajukan dosen dari UPBJJ-UT dilakukan secara *on desk* dan presentasi dilakukan melalui VICON.

Prosedur Seleksi Proposal secara *on desk*:

1. Seleksi proposal secara *on desk* dilakukan untuk semua jenis proposal yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya 2 orang penilai.
2. Penilai proposal terdiri atas anggota Tim Penilai dan Tim Penilai memberikan penilaian dengan instrumen yang telah disediakan dalam waktu maksimal 3 hari.
3. Tim penilai berhak memberikan masukan bagi perbaikan disain penelitian, baik dalam hal substansi maupun metode penelitian.
4. Nilai akhir proposal adalah jumlah nilai dari kedua penilai dibagi 2 (nilai rata-rata).
5. Bila terdapat selisih nilai yang cukup tinggi antara Penilai 1 dan 2, LPPM berhak menunjuk Penilai ke-3.
6. Standar minimal nilai proposal yang diterima untuk proses seleksi selanjutnya adalah skor minimal 400 atau ditentukan bersama oleh Fakultas dan LPPM.

Prosedur Seleksi Proposal melalui Presentasi

1. Presentasi dilaksanakan maksimal 10 menit per proposal (sekitar 5-6 slide).
2. Ketua peneliti mempresentasikan proposal di hadapan Tim Penilai.
3. Tim Penilai memberikan penilaian sesuai format yang disediakan.
4. Tim Penilai berdiskusi untuk menyamakan persepsi dan menghindari bias.
5. Tim Penilai berhak memberikan masukan untuk perbaikan disain penelitian, baik dalam hal substansi maupun metodologi.
6. Nilai akhir proposal adalah jumlah total nilai setiap penilai dibagi dengan jumlah penilai (nilai rata-rata).
7. Standar minimal nilai proposal yang dinyatakan diterima untuk didanai ditentukan bersama-sama oleh Fakultas dan LPPM.

Proposal penelitian yang dinyatakan lulus seleksi wajib **diunggah ulang** ke SIMPEN oleh **Ketua Peneliti**, dengan langkah sebagai berikut.

1. Proposal diperbaiki sesuai masukan dari Tim Penilai atau Reviewer. Rencana anggaran penelitian diperbaiki sesuai jumlah dana yang disetujui.
2. Jumlah dana pada Lembar Pengesahan diperbaiki sesuai dengan jumlah dana yang disetujui.
3. Lembar Pengesahan disahkan oleh Dekan/Kepala UPBJJ dan Ketua LPPM. Semua tanda tangan harus asli (tinta basah), baik bagi dosen di UT Pusat maupun di UPBJJ.

PENELITIAN PENUGASAN

1. Untuk Penelitian Pengembangan Institusi dan PTJJ, LPPM bersama Fakultas dan Unit Akademik lain menentukan area dan topik penelitian dan mengusulkan kepada Pimpinan. Apabila usulan disetujui, LPPM bersama Fakultas dan Unit Akademik menentukan Tim Peneliti.
2. Untuk Penelitian Pengembangan Program Studi, Fakultas mengusulkan daftar

- topik penelitian dan Tim Peneliti (Ketua dan Anggota Tim) ke LPPM.
3. Untuk Penelitian Kolaborasi Luar Negeri, LPPM mengusulkan Tim Peneliti kepada Pimpinan.
 4. Tim Peneliti mengembangkan proposal penelitian.
 5. Ka. LPPM up. Ka. PK dan Ka. PAU mengkoordinasikan review proposal penelitian untuk proposal penelitian penembangan institusi dan penelitian PTJJ. Review Proposal dilaksanakan secara **on desk**. Masukan untuk perbaikan proposal dilakukan dengan menggunakan *Track Changes*.
 6. Khusus untuk penelitian kolaborasi luar negeri, review proposal dilakukan dengan cara mempresentasikan proposal di depan Rektor dan Pimpinan lain.
 7. Dekan mengkoordinasikan review proposal Penelitian Pengembangan Program Studi.
 8. Proposal yang sudah disetujui reviewer (dinyatakan dengan surat pernyataan) wajib diperbaiki sesuai masukan reviewer, termasuk rencana anggaran penelitian.
 9. Proposal yang sudah diperbaiki dilengkapi dengan Lembar Pengesahan yang sudah ditandatangani Dekan, Kepala PK/Kepala PAU (Lihat Skema Penelitian), dan Ketua LPPM menggunakan tanda tangan basah. Jumlah dana yang disetujui pada Lembar Pengesahan disesuaikan dengan jumlah dana yang disetujui reviewer.
 10. Proposal diupload ke SIMPEN oleh Ketua Peneliti, tidak dapat diwakilkan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ditetapkan dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

1. Hanya proposal yang sudah diunggah di SIMPEN dengan lengkap yang akan diproses Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dan pengajuan dananya.
2. Peneliti yang tidak dapat memenuhi target keluaran dan jadwal yang disepakati akan dikenakan sanksi berupa kewajiban **MENGEMBALIKAN** dana penelitian yang telah diterima kepada negara.
3. Jadwal kegiatan penelitian secara lengkap akan diumumkan melalui laman LPPM pada menu Informasi Penelitian.

PERSONALIA PENELITIAN

Untuk menjaga kualitas penelitian dan menjamin ketepatan waktu penyelesaian penelitian maka setiap peneliti hanya diperbolehkan untuk meneliti maksimal 2 penelitian per tahun untuk semua sumber dana penelitian, **kecuali untuk Penelitian Dosen Pemula** maka peneliti hanya diperbolehkan melakukan 1 (satu) penelitian per tahun. Ketentuan yang berlaku adalah: satu penelitian sebagai ketua peneliti dan satu penelitian sebagai anggota peneliti, atau sebagai anggota peneliti untuk dua penelitian.

Personalia penelitian adalah individu yang **terlibat aktif dalam penelitian** yang sesuai dengan bidangnya dan dapat menyediakan waktu untuk kegiatan penelitian. Setiap Tim Peneliti disarankan merekrut staf administrasi yang karena keahliannya dapat dilibatkan sebagai anggota penelitian yang bertugas untuk menangani administrasi penelitian, termasuk dalam menyiapkan pertanggungjawaban dana penelitian. Dengan adanya anggota peneliti staf administrasi diharapkan dosen peneliti dapat lebih berkonsentrasi pada kegiatan

penelitiannya dan tidak ada kesalahan dan kekurangan dalam mengadministrasikan dan mempertanggungjawabkan dana penelitian.

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Untuk memastikan semua kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai jadwal, UT melaksanakan monitoring kemajuan penelitian. Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan cara meminta reviewer untuk memeriksa laporan kemajuan penelitian yang diunggah peneliti di SIMPEN pada menu Progress Penelitian. Peneliti juga dapat mengunduh file laporan kemajuan penelitian dari SIMPEN. Penilaian laporan kemajuan penelitian dilakukan dalam seminar kemajuan penelitian, yang diselenggarakan oleh LPPM. Kegiatan ini dilaksanakan pada sekitar pertengahan bulan Agustus tahun berjalan.

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Pada bulan November LPPM akan menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian. Seminar merupakan salah satu cara diseminasi hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan masukan secara langsung dan cepat terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Masukan dari seminar tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian. Seminar yang dilaksanakan pada bulan November setiap tahun ini wajib diikuti oleh semua peneliti. Seminar dihadiri oleh dosen dari semua Fakultas.

Untuk melaksanakan seminar di UT Pusat, peneliti harus menyiapkan:

- Abstrak
- Tayangan dalam bentuk digital (*power point/pdf*/dan lain-lain)
- Laporan Penelitian dan Luaran lainnya

Berdasarkan masukan dari Reviewer, Peneliti wajib segera melaporkan hasil penelitiannya dengan mengunggahnya ke SIMPEN untuk penelitian yang didanai UT dan sumber dana lain dan ke SIMPEN serta SIMLITABMAS untuk penelitian yang didanai Dikti, paling lambat pada tanggal 15 Desember tahun berjalan.

Laporan penelitian mencakup informasi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, metodologi, teori terkait, hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Selain laporan akhir, luaran penelitian yang wajib diunggah di SIMPEN pada tanggal 15 Desember tahun berjalan adalah artikel penelitian. Laporan penelitian wajib disetujui oleh Reviewer 1 dan Dekan atau Kepala UPBJJ bagi dosen di UPBJJ sebelum dimintakan pengesahan kepada Ketua LPPM. Sedangkan artikel penelitian harus sudah disetujui oleh Reviewer 2 sebelum dapat diunggah ke SIMPEN.

REKOMENDASI UNTUK KEBIJAKAN

Penelitian pengembangan institusi dimaksudkan untuk mengkaji praktek pengelolaan pendidikan jarak jauh yang dilaksanakan oleh UT. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan praktis bagi para pimpinan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan praktek pendidikan jarak jauh UT, terutama bagi kelembagaan UT. Dengan demikian, peneliti pengembangan institusi wajib menyusun rekomendasi berdasarkan telaahan dan kesimpulan hasil penelitian. Rekomendasi tersebut disusun dengan format sebagai berikut.

- Judul Penelitian
- Nama Tim Peneliti
- Butir Kesimpulan Penelitian
- Rekomendasi untuk pengambilan keputusan, dengan menyebutkan kebijakan spesifik (misalnya SK Rektor Nomor ...) yang perlu diperbaiki.
- Referensi

ARTIKEL UNTUK PUBLIKASI ILMIAH

Semua hasil penelitian wajib dikomunikasikan kepada komunitas akademik dengan berbagai cara. Salah satu media yang dianggap paling efektif untuk penyebaran ilmu adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, baik jurnal nasional—baik yang terakreditasi ataupun belum terakreditasi— maupun jurnal internasional. Artikel ilmiah mencakup uraian tentang hasil penelitian secara ringkas dan jelas. Artikel ilmiah untuk publikasi tersebut memiliki format yang berbeda dengan laporan penelitian. Tiap jurnal memiliki aturan penulisan artikel yang berbeda. Untuk itu, peneliti dapat melihat aturan penulisan (gaya selingkung) pada jurnal yang dituju. Format umum artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

- Judul
- Nama penulis
- Asal institusi
- Alamat *e-mail*
- Abstrak
- Kata kunci (maksimal 5 kata kunci)
- Pendahuluan
- Metode
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan
- Referensi

FORMAT MAKALAH SEMINAR

Judul Naskah: Informatif, Lengkap, Singkat

Nama penulis dan rekan (jika ada) di sini

Afiliasi penulis

Alamat email penulis

ABSTRAK

Abstrak adalah suatu ringkasan dari naskah dalam bentuk narasi. Biasanya terdiri dari 200-300 kata. Abstrak ditulis dengan jelas, ringkas, dan menarik tentang masalah, manfaat, metode, dan temuan yang dituliskan/dibahas dalam naskah. Abstrak ditulis dengan naskah memberikan informasi kepada pembaca dengan cepat secara keseluruhan isi naskah. Penyajian abstrak secara benar dapat membuat pembaca tertarik membaca naskah.

Kata kunci. Kata kunci adalah istilah teknis yang dibicarakan dalam naskah

PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan gambaran sekilas tentang sejarah topik yang dibahas dalam naskah. Pada bagian pendahuluan ini dibahas juga, secara ringkas, status topik saat ini, perubahan yang telah terjadi, dan apa kontribusi naskah dalam topik yang dibahas. Pada bagian akhir Pendahuluan sebutkan tujuan, metode, dan manfaat pembahasan topik, serta harapan yang dapat diambil dari topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi uraian tentang hasil temuan (jika naskah dibuat berdasarkan penelitian). Satu bagian utama membahas secara mendalam satu hasil/ide/gagasan dari topik yang dibicarakan.

Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat melakukan pembahasan adalah sebagai berikut.

- a. Menyajikan hasil/ide/gagasan yang diperoleh.
- b. Membandingkan hasil/ide/gagasan dengan pustaka yang ada, temukan kesamaan dan perbedaan.
- c. Menjelaskan dengan rinci hasil perbandingan (butir b) dengan tetap mengacu pada pustaka yang ada.

Ketiga langkah ini dilakukan untuk setiap hasil/ide/gagasan yang ada dalam naskah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian kesimpulan ini sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan. Lengkapi bagian ini dengan pengembangan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari hasil temuan penelitian/ide/gagasan. Perhatikan bahwa Kesimpulan harus berkaitan dengan butir-butir yang dibahas dalam naskah.

Saran hendaknya dikembangkan berdasarkan temuan penelitian/ide/gagasan yang sudah dibahas dalam naskah. Jangan sampai menyarankan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pembahasan yang ada dalam naskah. Saran dapat berbentuk tindakan praktis, pengembangan teori, atau penelitian lanjutan.

CARA MENULIS RUJUKAN

Anda harus cermat dalam menulis rujukan. Anda dituntut untuk secara jujur mengakui mana pernyataan yang benar merupakan hasil pemikiran Anda dan mana pernyataan yang Anda ambil dari sumber lain. Tindakan ini dikenal dengan istilah mengutip.

Mengutip bisa dilakukan dengan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung dilakukan jika kita mengambil utuh kata, kalimat atau paragraf dari sumber kutipan. Sementara itu kutipan tidak langsung adalah bila Anda mengambil inti pemikiran atau melakukan *paraphrasing* dari kalimat/paragraf dari sumber kutipan atau menggunakan kalimat sendiri dalam menyampaikan ide/gagasan yang

dikutip. Cantumkan nama penulis dan tahun terbit sumber kutipan untuk setiap kutipan yang Anda lakukan.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Rujukan atau Daftar Pustaka merupakan daftar yang berisi semua publikasi, baik dalam bentuk buku, jurnal, atau bahan lain, yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung dalam naskah yang Anda tulis. Bahan-bahan yang Anda baca tetapi tidak dikutip dalam naskah tidak perlu dicantumkan dalam Daftar Rujukan. Sementara itu, semua bahan yang dikutip, baik langsung maupun tidak langsung, dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan.

Penulisan Daftar Rujukan mengikuti APA edisi terakhir. Pada dasarnya cara menulis sumber pustaka pada Daftar Rujukan adalah sebagai berikut.

Untuk Buku

- a. Nama pengarang yang ditulis dalam urutan:
 - nama akhir, inisial nama awal dan nama tengah, tanpa gelar akademik.
- b. Tahun penerbitan
- c. Judul, termasuk subjudul (ditulis miring)
- d. Tempat penerbitan (nama kota)
- e. Nama penerbit

Contoh:

Dembo, M.H., & Seli, H. (2008). *Motivation and learning strategies for college success: A self-management approach (3rd ed.)*. New York; Lawrence Erlbaum Associates.

Untuk Jurnal

- a. Nama pengarang yang ditulis dalam urutan:
 - nama akhir, inisial nama awal dan nama tengah, tanpa gelar akademik.
- b. Tahun penerbitan
- c. Judul artikel
- d. Nama Jurnal (ditulis miring)
- e. Volume (ditulis miring)
- f. Nomor edisi (di dalam kurung, tanpa spasi)
- g. Nomor halaman awal sampai dengan (ditulis dengan tanda penghubung) dan nomor halaman akhir

Contoh:

Puspitasari, K. A., & Islam, S. (2003). Kesiapan belajar mandiri mahasiswa dan calon potensial mahasiswa pada pendidikan jarak jauh di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 4(1), 16-31.

Fozdar, B. I., & Kumar, L. S. (2007). Mobile learning and student retention. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 8(2), 1-18.

PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN TERKAIT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL HASIL PENELITIAN

1. Bagaimanakah mekanisme pengusulan proposal penelitian?

JAWAB:

- Proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi untuk dosen di UT Pusat atau dari Kepala UPBJJ untuk dosen di UPBJJ untuk keperluan seleksi
- Proposal penelitian yang ditetapkan mendapatkan pendanaan disahkan oleh Dekan
- Proposal penelitian yang sudah disetujui Dekan dicatat di fakultas
- Proposal penelitian yang sudah disetujui Dekan perlu disahkan oleh Ketua LPPM sebelum diunggah ke SIMPEN

2. Apakah kewajiban peneliti?

JAWAB:

- Setelah dinyatakan lulus seleksi internal, peneliti wajib memperbaiki proposal penelitian sesuai saran reviewer.
- Peneliti wajib mengunggah proposal penelitian ke Simlitabmas untuk penelitian yang didanai DRPM.
- Peneliti wajib melaksanakan penelitian sesuai jangka waktu penelitian yang ditentukan LPPM/DRPM.
- Peneliti wajib menyusun laporan dan artikel hasil penelitian sesuai jadwal.
- Peneliti wajib mengunggah laporan kemajuan penelitian, catatan harian, dan semua yang dipersyaratkan DRPM ke Simlitabmas sesuai jadwal.
- Peneliti wajib mengunggah laporan penelitian dan artikel penelitian ke SIMPEN untuk penelitian yang didanai UT, dan mengunggah ke SIMPEN dan ke SIMLITABMAS untuk penelitian yang didanai DRPM.
- Peneliti wajib menyusun rekapitulasi penggunaan dana penelitian beserta bukti-bukti penggunaan dana penelitian dan melaporkannya ke LPPM serta mengunggah ke SIMLITABMAS untuk penelitian yang didanai DRPM.
- Peneliti wajib mengupload artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal ke SIMPEN pada menu Personal Profile.

3. Bagaimana cara mendapatkan ijin untuk menggunakan data UT untuk digunakan sebagai bahan penyusunan proposal atau bahan penelitian?

JAWAB:

- Yang disebut data UT adalah data milik UT, yaitu data yang tersimpan pada basisdata UT (mis: data mahasiswa, data nilai, data kelulusan, data soal, data Tutor, data tutor, data alumni, dan data mentah hasil survei). Penggunaan data penelitian milik UT, harus SEIJIN PR I. Peneliti harus mengajukan surat permohonan kepada PR1 dengan tembusan Ketua LPPM. Surat permohonan dilampiri tabel format data yang diminta.
- PR I memberikan disposisi kepada Ketua LPPM untuk menindaklanjuti permintaan data.
- Ketua LPPM menyampaikan disposisi PR I berikut surat permintaan data kepada Kepala Unit Pemilik Data (misalnya: pemilik data identitas mahasiswa adalah BAAPM; pemilik data nilai mahasiswa adalah Pusat Pengujian; pemilik data tutorial adalah PR III dan fakultas/PPs, dst). Surat

permintaan data dilampiri tabel format data dari peneliti dan form surat pernyataan untuk menjaga kerahasiaan data penelitian dan menjaga nama baik UT, yang dilengkapi materai Rp. 6.000,- yang sudah ditandatangani peneliti. Form surat pernyataan disediakan LPPM.

4. Data apa saja yang memerlukan ijin penggunaan dari PR I?

JAWAB:

- Semua data yang tersimpan pada SRS dan aplikasi lain milik UT (mis: aplikasi TTM, aplikasi Tuton, Aplikasi Karil, Aplikasi Alumni, dsb) harus mendapatkan ijin penggunaan secara tertulis dari PR I apabila akan digunakan sebagai data penelitian
- Semua data penelitian yang dilakukan oleh Tim secara lintas unit seperti *tracer study*, *exit survey*, data survei kepuasan mahasiswa, data survei penelitian pengembangan institusi yang lain, atau penelitian lain yang sejenis harus mendapatkan ijin penggunaan secara tertulis dari PR I apabila akan dipublikasikan oleh individu peneliti (bukan oleh Tim yang ditunjuk UT).

5. Bagaimana dengan hak ketua dan anggota peneliti dalam penulisan artikel dengan menggunakan data penelitian bersama?

JAWAB:

- Pada prinsipnya tidak boleh ada penulis yang hanya menumpang nama karena hanya ingin memperoleh KUMnya saja.
- Untuk suatu artikel hasil dari penelitian yang dilakukan oleh lebih dari 1 orang, **para peneliti** terkait BERHAK menulis artikel penelitian menggunakan data yg diperoleh bersama tersebut.
- Penulisan artikel oleh salah satu atau sebagian peneliti yang menggunakan data/hasil penelitian bersama sebaiknya DISEPAKATI SECARA TERTULIS oleh semua peneliti yang terlibat dalam penelitian tersebut.
- Penulis pertama pada artikel hasil penelitian adalah peneliti yang PALING BESAR KONTRIBUSINYA pada saat penulisan artikel.
- Apabila ada peneliti yang TIDAK INGIN berkontribusi terhadap penulisan artikel hasil penelitian, maka bagi peneliti yang akan menulis artikel berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bersama HARUS mendapatkan IJIN dari anggota Tim Peneliti yang TIDAK ingin terlibat dalam penyusunan artikel tersebut. Selain itu, peneliti yang akan mempublikasikan artikel wajib mengikuti etika penelitian; Antara lain menuliskan kontribusi pihak lain dalam "acknowledgment"
- Sebaiknya dibuat perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh semua peneliti tentang hak dan kewajiban mereka. Perjanjian ini akan digunakan sebagai bukti apabila terjadi pelanggaran terhadap pemanfaatan data hasil penelitian.

6. Apakah mempublikasikan artikel tentang UT memerlukan ijin dari Pimpinan UT?

JAWAB:

- Menulis artikel tentang kinerja UT di media massa atau jurnal ilmiah harus mendapatkan ijin tertulis dari PR I melalui Ketua LPPM. Penulis artikel meminta ijin secara tertulis kepada Ketua LPPM untuk mempublikasikan artikel terkait, yang akan diteruskan ke PR I. PR I selanjutnya akan memberikan disposisi kepada Ketua LPPM tentang diijinkan/tidaknya artikel tersebut dipublikasikan.

- Artikel hasil penelitian kelembagaan UT harus direview oleh Tim yang dibentuk oleh LPPM sebelum didiseminasikan untuk publikasi. Publikasi hasil evaluasi program studi perlu mendapatkan ijin dari Dekan.

7. Bagaimana mekanisme ijin melakukan penelitian di UT bagi dosen dari luar UT?

JAWAB:

- Dosen dari luar UT mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua LPPM dengan tembusan ke PR I, dilampiri proposal dan instrumen penelitian.
- Kepala Pusat Keilmuan akan mempelajari proposal, instrumen dan surat ijin melakukan penelitian di UT. Kepala Pusat Keilmuan memberikan rekomendasi kepada Ketua LPPM mengenai apakah ijin penelitian LAYAK diberikan kepada pemohon.
- Ketua LPPM mereview rekomendasi dari Kepala Pusat Keilmuan dan meneruskan surat permohonan ijin kepada PR I dilampiri rekomendasi dari Kepala Pusat Keilmuan.
- PR I memberikan disposisi tertulis kepada Ketua LPPM untuk pemberian/penolakan ijin penelitian kepada pemohon. Ijin TIDAK DAPAT diberikan kepada peneliti dari luar UT untuk memperoleh data nilai UT dan data Bank Soal UT.
- Ketua LPPM menerbitkan surat ijin penelitian kepada pemohon, dilampiri surat permintaan ijin penelitian kepada Kepala Unit terkait (Dekan, Direktur PPs, Ketua LPBAUSI, UPBJJ, dst).
- Peneliti dari luar menandatangani surat perjanjian (diatas materai). Isi: 1. Hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian. 2. Melindungi kerahasiaan data responden, dan 3. Akan mengirimkan laporan penelitian ke UT melalui Ketua LPPM.

FORMAT PENGAJUAN USULAN PENELITIAN

Ikuti Format Proposal DRPM yang sesuai dengan skema penelitian terkait.

Lampiran 1. Daftar Rumpun Ilmu

Kode	Rumpun	Level
100	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	1
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain Yang	Blm ada
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIHAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	ILMU TANAMAN	1
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3
166	Teknologi Pasca Panen	3
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2
181	Sosial Ekonomi Pertanian	3
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumberdaya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum	3
200	ILMU HEWANI	1
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Perternakan	3

Kode	Rumpun	Level
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sain Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumberdaya Perairan	3
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	ILMU KEDOKTERAN	1
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2
272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2

Kode	Rumpun	Level
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3
323	Penyakit Mulut	3
324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum	3
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analisis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3

Kode	Rumpun	Level
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	3
401	Farmasi Umum dan Apoteker	2
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain Yang Belum Tercantum	3
410	ILMU TEKNIK	1
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufaktur)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Energi	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3

Kode	Rumpun	Level
452	Teknik Tenaga Elektrik	3
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIHAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumihan Lain Yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanografi (Oceanologi)	3
486	Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum	3
500	ILMU BAHASA	1
510	SUB RUMPUN ILMU SAstra (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum	3
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3
535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3

Kode	Rumpun	Level
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum	3
550	ILMU EKONOMI	1
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	2
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	3
571	Manajemen	2
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum	3
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA	1
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3

Kode	Rumpun	Level
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
630	AGAMA DAN FILSAFAT	1
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologia	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain Yang Belum Tercantum	3
660	ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA	1
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Senitari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	2
676	Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomuskologi	3
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisataaan	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3

Kode	Rumpun	Level
705	Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pend Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain Yang Belum Tercantum	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3

Kode	Rumpun	Level
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias Dll)	3
788	Pend. Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pgsd	3
794	Pgtd dan (Paud)	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum	3
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
900	RUMPUN ILMU LAINNYA	1

Lampiran 2. Format Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun I					Tahun ...					Tahun n				
1	Kegiatan-1															
2	Kegiatan-2															
3															
4															
5															
6	Kegiatan-n															

Lampiran 3. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.					
2.					
3.					

Lampiran 4. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaa	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
dst				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kpd Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
dst				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
dst				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian yang berjudul
“ _____ ”

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIDN

Lampiran 5. Format Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Fakultas :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

“ _____ ”

yang diusulkan dalam skema (tulis skema penelitian) untuk tahun anggaran 20__
bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,

Yang Menyatakan,

Ketua Lembaga Penelitian,

Materai 6000

Cap dan tanda tangan Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 5a. Halaman Sampul Usulan Penelitian untuk Pendanaan UT*)

USULAN PENELITIAN

SKEMA PENELITIAN:
AREA PENELITIAN:



Judul

Oleh:

Nama Ketua Peneliti
Fakultas/Program Studi
Universitas Terbuka

Nama Anggota Peneliti
Fakultas/Program Studi

Nama Anggota Peneliti
Fakultas/Program Studi

UNIVERSITAS TERBUKA
Tahun

*) Untuk pendanaan DRPM, Cover dan Warna Cover serta semua format sesuai dengan yang diminta pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PkM Edisi X

Lampiran 5b. Lembar Pengesahan Usulan Penelitian untuk Pendanaan UT

LEMBAR PENGESAHAN USULAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1	a	Judul Penelitian	:	
	b	Skema Penelitian	:	
	c	Area Penelitian (Diisi Khusus untuk Penelitian Pengembangan Insitusi)		
2		Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap & Gelar	:	
	b	NIP/NIDN	:	
	c	Golongan Kepangkatan	:	
	d	Jabatan Akademik	:	
	e	Fakultas	:	
	f	Unit Kerja	:	
	g	Program Studi	:	
3		Anggota Peneliti		
	a	Jumlah	:	
	b	Nama Anggota 1	:	
	c	NIP/NIDN	:	
	d	Fakultas	:	
	e	Program Studi	:	
	f	Unit Kerja	:	
	g	Nama Anggota 2	:	
	h	NIP/NIDN	:	
	i	Fakultas	:	
	j	Program Studi	:	
	k	Unit Kerja	:	
4	a	Tahun Penelitian	:	
	b	Lama Penelitian	:	
5		Biaya Penelitian	:	
	a	Diusulkan	:	
	b	Disetujui	:	
6		Sumber Biaya	:	DIPA
7		Pemanfaatan Hasil Penelitian		
	a	Seminar	:	Nasional/regional/Internasional***)
	b	Jurnal	:	UT/Nasional/Internasional***)
8		Luaran Penelitian Lain	:	

Mengetahui
Ka.Prodi/Dekan*)

Ketua Peneliti,

Nama
NIP

Nama
NIP

Menyetujui,
Ketua LPPM

Menyetujui,
Kepala PAU/PK**)

Nama
NIP

Nama
NIP

*) Ka.Prodi untuk Persetujuan Usulan Penelitian sebelum seleksi; Dekan untuk Persetujuan Usulan Penelitian setelah disetujui untuk didanai (hasil perbaikan)

***) Sesuai dengan Skema dan Area Penelitian

****) Pilih yang sesuai

**Lampiran 6. Kesesuaian Proposal dengan RIP/Renstra
Penelitian UT**

Kesesuaian Proposal Penelitian dengan RIP/Renstra Penelitian

No.	Identitas Penelitian	
1	Judul Penelitian	
2	Ketua Peneliti	
3	NIP/NIDN	
4	Fakultas	
5	Prodi	
6	Skema Penelitian	
7	Kesesuaian dengan RIP/Renstra Penelitian	Sesuai/Tidak*)
	Bila sesuai , isikan	
	• Isu Strategis	
	• Topik Riset	
	Bila tidak sesuai , uraikan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan untuk prodi/UT	

*) Coret yang tidak perlu

Menyetujui
1. Kaprodi / Kajur

Nama
NIP

2. Pereview

Nama
NIP

Tangerang Selatan,
Peneliti,

Nama
NIP

Lampiran 7. Surat Pernyataan Mengundurkan Diri

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a :

NIP :

Jabatan : Ketua Peneliti Bidang..... Dengan judul.....

1. Menyatakan mengundurkan diri dari melaksanakan penelitian tersebut karena tidak dapat memenuhi kewajiban dalam melaksanakan tugas penelitian sesuai judul tersebut di atas dengan tepat waktu dengan alasan.....;
2. Menyatakan bahwa dana penelitian yang kami terima sebesar Rp.....(.....), berdasarkan Surat Tugas Nomor :.....tanggal Pasal 3 ayat (11) akan saya kembalikan Kas Negara/Kas BLU.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Peneliti,

(.....)
NIP.

Lampiran 8. Berita Acara Mengubah Judul Penelitian

KOP PERGURUAN TINGGI

BERITA ACARA

Nomor:/UN31.1.13/BA/20..

Pada hari ini, tanggal, saya yang beertandatangani di bawah ini:

Nama :

NIP :

Fakultas :

Menyatakan bahwa:

Penelitian yang semula berjudul ""

....." berdasarkan

masukan dari para penelaah (*reviewers*) diubah menjadi ""

....."

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui Peneliti,

Pembantu Dekan I Fakultas .../

Kepala UPBJJ-UT

Nama

NIP.

Tembusan:

Ketua LPPM

Nama

NIP

8. Penelitian

Rencana Anggaran Biaya

1. HONOR						
	Honor/jam Rp (x 1000)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor/Tahun (Rp)		
				Th 1	Th ..	Th n
Ketua						
Anggota 1						
Anggota 2						
Anggota ke n						
SUB TOTAL (Rp.)						
2. Bahan Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th 1	Th ..	Th n
Material 1						
Material 2						
Material 3						
.....						
Material n						
SUB TOTAL (Rp.)						
3. Perjalanan						
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th 1	Th ..	Th n
Perjalanan ke tempat/kota A	survei/sampling/dll.					
Perjalanan ke tempat/kota n						
SUB TOTAL (Rp.)						
4. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th 1	Th ..	Th n
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)						
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)						

Lampiran 10. Format Catatan Harian (Logbook)

No	Tanggal	Kegiatan
1	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dst	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dan sebagainya) dilampirkan (diunggah).

Lampiran 11. Surat Tugas Pengumpulan Data

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT TUGAS

Nomor : /UN31.2/KP/20..

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka

Nama : Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP : 19610212 198603 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Menugaskan dosen di bawah ini:

No	Nama	NIP	NIDN	Pangkat/Gol	Jabatan Fungsional
1/.....
2/.....
3/.....

Untuk melakukan kegiatan terkait pelaksanaan Penelitian yang berjudul “.....” ke (tujuan) Selama hari mulai tanggal sd

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan,
Ketua LPPM,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP 19610212 198603 2 001

Tembusan Yth.:

1. Dekan/Kepala Unit

Catatan:

Surat Tugas perlu diparaf oleh Ketua Jurusan/Pembantu Dekan/Kepala Unit Kerja. Apabila petugas pengumpul data bukan Ketua Peneliti atau anggota Tim Peneliti, maka draf surat tugas perlu dilampiri Surat Pengantar dari Ketua Peneliti.

LAMPIRAN 12. FORM SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN

KOP PERGURUAN TINGGI

Nomor : /UN31.2/PG/2016

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

Dengan hormat kami memohonkan ijin dosen Universitas Terbuka yang akan melakukan penelitian tentang “.....”, untuk dapat melakukan wawancara/pengambilan data/penyebaran kuesioner di Wilayah

Adapun dosen yang akan melakukan pengambilan data/wawancara sebagai berikut:

No	N a m a	NIP	NIDN	Pangkat/ Gol	Jabatan Fungsional
1					
2					

Wawancara/pengambilan data direncanakan akan dilakukan pada hari tanggal

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

Tembusan Yth.

LAMPIRAN 13.

**FORM PEMANTAUAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
LPPM UNIVERSITAS TERBUKA 20..**

Nama Peneliti/NIP :

Unit Penelitian :

Judul Penelitian :

Skema Penelitian :

No.	Indikator	Progress (0%-100%)
1.	Pengembangan instrumen	
2.	Ujicoba instrumen	
3.	Pengambilan data.	
4.	Analisis Data	
5.	Penyajian data	
6.	Pembahasan	
7.	Penulisan laporan	
8.	Penulisan pertanggung-jawaban penggunaan dana penelitian	
9.	Penulisan Produk	
10.	Penulisan Artikel	
11.	Luaran Lain, sebutkan _____	

Tangerang Selatan,
Penelaah,

Nama
NIP